



Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan bagi Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Patri Janson Silaban¹, Sanni Parhusip¹, Winda Claudia Marbun^{1*}, Imelda Pasaribu¹, Lidianta Br Sebayang¹, Odoria Haro¹, Riny Olivia Pah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 9, 2026

Approved Juli 22, 2026

Keywords:

Media Pembelajaran; Papan Pintar; Penjumlahan dan Pengurangan; Pendampingan Orang Tua; Sekolah Dasar

ABSTRAK

Pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan, masih menghadapi berbagai kendala, terutama karena terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan kurangnya pendampingan orang tua selama proses belajar di rumah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar operasi hitung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penggunaan serta mengetahui kelayakan media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan sebagai media pendamping pembelajaran matematika melalui keterlibatan orang tua. Kegiatan dilaksanakan pada 7 Juli 2026 di rumah siswa yang berlokasi di Jalan Cempaka Raya Baru No. 2, Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, dengan melibatkan 5 siswa kelas II Sekolah Dasar beserta 5 orang tua sebagai peserta. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan wawancara singkat, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan memberikan respons positif terhadap media yang digunakan. Delapan indikator penilaian memperoleh respons 100% sangat setuju, sedangkan dua indikator memperoleh respons 80% sangat setuju dan 20% setuju. Hasil observasi menunjukkan siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran, sementara orang tua menyatakan bahwa media mudah digunakan, menarik, serta membantu menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih konkret. Dengan demikian, media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan dinilai layak digunakan sebagai alternatif media pendamping pembelajaran matematika di rumah yang mampu memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembelajaran siswa.

© 2026 JGEN

*Corresponding author email: windamarbun776@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dalam pembentukan kemampuan akademik dan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, proses pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu komponen yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi sekaligus membantu peserta didik memahami konsep yang dipelajari. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat belajar peserta didik. Selain itu, Sudjana dan Rivai (2019) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu memperjelas penyajian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari sejak jenjang Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan pemecahan masalah. Salah satu materi dasar yang harus dikuasai siswa kelas II Sekolah Dasar adalah operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Penguasaan materi tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk mempelajari materi matematika pada tingkat berikutnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan perlu ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Karakteristik siswa kelas II Sekolah Dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret menyebabkan mereka lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui benda nyata atau media yang dapat disentuh, dimainkan, dan diamati secara langsung. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran Matematika masih sering dilakukan menggunakan metode ceramah, buku paket, dan latihan soal sehingga siswa cenderung menghafal langkah-langkah penyelesaian tanpa memahami konsep dasar operasi hitung. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan serta kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa masih terdapat siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret masih terbatas sehingga pembelajaran belum sepenuhnya mampu menarik perhatian siswa. Ketika belajar di rumah, sebagian besar siswa hanya mengandalkan buku

paket atau lembar kerja yang diberikan oleh guru. Kondisi ini menyebabkan kegiatan belajar menjadi monoton dan kurang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

Keberhasilan proses belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Orang tua memiliki peran sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator yang membantu anak mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah. Pendampingan yang dilakukan orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri, motivasi belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih banyak orang tua yang mengalami kesulitan ketika mendampingi anak belajar Matematika karena belum memiliki media pembelajaran yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan anak. Akibatnya, proses belajar di rumah sering kali hanya dilakukan melalui pemberian soal latihan tanpa adanya media yang mampu membantu anak memahami konsep secara lebih konkret.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang sederhana, menarik, mudah digunakan, serta mampu membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan melalui aktivitas belajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan. Media ini dirancang sebagai alat bantu pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar sambil bermain sehingga konsep operasi hitung dapat dipahami secara lebih mudah. Selain itu, media ini dibuat menggunakan bahan yang sederhana, mudah dibawa, dapat digunakan berulang kali, serta tidak memerlukan perangkat elektronik sehingga praktis digunakan baik di sekolah maupun di rumah.

Sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pendampingan penggunaan media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan kepada siswa kelas II Sekolah Dasar dengan melibatkan orang tua sebagai pendamping belajar. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan media secara langsung, sedangkan orang tua memperoleh penjelasan mengenai cara penggunaan media sehingga dapat mendampingi anak belajar secara mandiri di rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak selama proses belajar serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Selain memperkenalkan media kepada peserta, kegiatan ini juga bertujuan memperoleh penilaian mengenai kelayakan media dari orang tua sebagai pendamping belajar. Penilaian dilakukan melalui angket, observasi, dan wawancara singkat yang memuat aspek tampilan media, kemudahan penggunaan, kesesuaian materi dengan kurikulum kelas II Sekolah Dasar, serta manfaat media dalam membantu proses belajar anak. Masukan yang diberikan oleh orang tua menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layak diterapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada orang tua dalam menggunakan media Papan

Pintar Penjumlahan dan Pengurangan sebagai media pendamping pembelajaran matematika di rumah serta mengetahui respons orang tua terhadap penggunaan media tersebut dalam membantu siswa kelas II memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Diharapkan media yang dikembangkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran Matematika yang efektif, menarik, dan mudah digunakan sehingga mampu membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 24 Juni 2026 di rumah siswa yang beralamat di Jalan Cempaka Raya Baru No. 2, Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Sasaran kegiatan terdiri atas 5 siswa kelas II Sekolah Dasar beserta 5 orang tua yang berperan sebagai pendamping belajar di rumah. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah yang menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pendampingan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan serta membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri di rumah.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pendekatan ini menempatkan orang tua sebagai mitra aktif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung secara kolaboratif antara tim pengabdian, orang tua, dan siswa.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran matematika pada siswa kelas II, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan. Selanjutnya dilakukan observasi awal mengenai kesulitan belajar siswa dan bentuk pendampingan yang telah dilakukan oleh orang tua di rumah. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyiapkan media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan, menyusun materi pendampingan, menyusun panduan penggunaan media, serta menyiapkan instrumen evaluasi berupa lembar observasi, angket respons orang tua, dan pedoman wawancara.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi pembelajaran matematika anak di rumah. Selanjutnya tim memperkenalkan media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan, menjelaskan fungsi setiap komponen media, serta mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaannya. Setelah demonstrasi, orang tua bersama siswa melakukan praktik secara langsung menggunakan media dengan bimbingan tim pengabdian. Selama praktik berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan memperoleh pendampingan apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan media. Kegiatan ini bertujuan agar orang tua mampu menggunakan media secara mandiri ketika mendampingi anak belajar di rumah.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, angket, dan wawancara singkat. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa dan orang tua selama menggunakan media. Angket diberikan kepada seluruh orang tua untuk menilai aspek tampilan media, kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, manfaat media, serta kelayakan penggunaan media sebagai pendukung pembelajaran matematika di rumah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman peserta, kelebihan media, kendala penggunaan, dan saran pengembangan. Data hasil angket dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan hasil observasi dan wawancara dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan dengan memberikan media pembelajaran kepada peserta agar dapat digunakan secara berkelanjutan di rumah. Selain itu, tim pengabdian memberikan rekomendasi kepada orang tua mengenai strategi pendampingan belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II serta menghimpun masukan peserta sebagai bahan penyempurnaan media pada kegiatan pengabdian berikutnya.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

1. Seluruh peserta (5 siswa dan 5 orang tua) mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.
2. Orang tua mampu menggunakan media sesuai prosedur yang telah didemonstrasikan.
3. Sebagian besar orang tua memberikan penilaian minimal kategori **Setuju** terhadap aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, manfaat, dan kelayakan media.
4. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan antusias selama menggunakan media pembelajaran.
5. Terjalin interaksi yang positif antara orang tua dan anak selama proses pendampingan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 24 Juni 2026 di rumah siswa kelas II Sekolah Dasar dengan melibatkan 5 siswa dan 5 orang tua sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mendampingi anak belajar matematika di rumah, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan, praktik penggunaan media oleh orang tua bersama anak, diskusi, serta evaluasi melalui angket, observasi, dan wawancara singkat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Tim pengabdian menjelaskan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi

anak belajar sehingga diperlukan media yang menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan materi pembelajaran kelas II Sekolah Dasar.

Selanjutnya, tim memperkenalkan Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan kepada orang tua. Media diperlihatkan secara langsung disertai penjelasan mengenai fungsi setiap bagian media, cara penggunaan, serta contoh penerapan pada materi penjumlahan dan pengurangan. Demonstrasi dilakukan agar orang tua memahami langkah-langkah penggunaan media sebelum digunakan bersama anak di rumah.

Setelah demonstrasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini orang tua diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai penggunaan media, manfaat media, serta cara mendampingi anak ketika belajar menggunakan papan pintar. Tim pengabdian memberikan penjelasan terhadap setiap pertanyaan sehingga orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan media tersebut.

Media kemudian dibawa pulang oleh orang tua untuk digunakan bersama anak di rumah. Orang tua mendampingi anak belajar menggunakan Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan sesuai petunjuk yang telah diberikan. Selama proses pendampingan, orang tua mengamati ketertarikan anak terhadap media, kemudahan penggunaan media, serta manfaat media dalam membantu anak memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi menggunakan angket, observasi, dan wawancara singkat. Angket diberikan kepada orang tua untuk mengetahui penilaian terhadap kelayakan media berdasarkan aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, manfaat media, dan kelayakan media sebagai pendamping pembelajaran di rumah.

Tabel 1. Hasil Penilaian Orang Tua terhadap Media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan

Indikator	SS	S
Tampilan menarik	5	0
Mudah digunakan	5	0
Petunjuk mudah dipahami	4	1
Sesuai materi penjumlahan	5	0
Sesuai materi pengurangan	5	0
Membantu memahami penjumlahan	5	0
Membantu memahami pengurangan	4	1
Meningkatkan minat belajar	5	0
Praktis digunakan	5	0
Layak digunakan	5	0

Berdasarkan hasil angket, seluruh indikator memperoleh penilaian positif dari peserta. Delapan indikator memperoleh respons 100% Sangat Setuju, sedangkan dua indikator memperoleh kombinasi respons 80% Sangat Setuju dan 20% Setuju. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan dinilai menarik, mudah digunakan, sesuai dengan karakteristik siswa kelas II, serta mampu membantu orang tua mendampingi anak belajar matematika di rumah.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, orang tua memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan. Sebagian besar indikator memperoleh penilaian Sangat Setuju, sedangkan dua indikator memperoleh penilaian Setuju. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, serta sesuai dengan materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II Sekolah Dasar.

Orang tua juga menilai bahwa media mampu membantu anak memahami materi dengan lebih mudah dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku pelajaran. Penggunaan media memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan karena anak dapat berinteraksi langsung dengan papan pintar saat menyelesaikan soal. Selain itu, media dinilai praktis karena dapat digunakan berulang kali tanpa memerlukan perangkat elektronik maupun akses internet.

Efektivitas media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan tidak hanya disebabkan oleh tampilannya yang menarik, tetapi juga karena media ini memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret. Pada usia sekolah dasar, khususnya siswa kelas II, kemampuan berpikir anak masih berada pada tahap operasional konkret sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan kognitif Piaget. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep matematika apabila disajikan melalui objek nyata yang dapat diamati dan dimanipulasi secara langsung. Penggunaan papan pintar memungkinkan siswa melakukan aktivitas belajar secara aktif melalui proses mencoba, menghitung, dan memverifikasi jawaban, sehingga konsep penjumlahan dan pengurangan tidak hanya dihafal, tetapi dipahami melalui pengalaman belajar secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi selama pendampingan, seluruh siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam menggunakan media. Anak tampak antusias menyelesaikan latihan penjumlahan dan pengurangan, sedangkan orang tua mampu mengikuti langkah-langkah penggunaan media dengan baik. Interaksi yang terjadi selama pendampingan memperlihatkan komunikasi dua arah antara orang tua dan anak sehingga proses belajar berlangsung lebih aktif dan menyenangkan.

Tingginya keterlibatan siswa selama menggunakan media menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar. Interaksi langsung antara siswa dengan media menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Kondisi tersebut mendukung berkembangnya kemampuan numerasi dasar karena siswa memperoleh kesempatan untuk menghubungkan simbol matematika dengan representasi konkret melalui aktivitas menghitung secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara, orang tua menyampaikan bahwa media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan mudah dipahami dan mudah digunakan. Orang tua merasa lebih terbantu ketika menjelaskan materi kepada anak karena media memberikan contoh yang konkret. Menurut orang tua, anak menjadi lebih bersemangat belajar dan tidak mudah bosan. Orang tua juga memberikan saran agar media dikembangkan dengan

variasi soal yang lebih banyak dan menggunakan bahan yang lebih kuat agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Wawancara singkat dengan orang tua menunjukkan bahwa media dinilai praktis digunakan karena tidak memerlukan perangkat elektronik maupun akses internet. Orang tua juga menyampaikan bahwa media membantu mereka menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih konkret sehingga anak lebih mudah memahami materi dibandingkan ketika hanya menggunakan buku pelajaran.

Keberhasilan penggunaan media juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua sebagai pendamping belajar. Selama proses pendampingan, orang tua tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga memberikan arahan, motivasi, dan umpan balik ketika anak mengalami kesulitan. Pendampingan tersebut menciptakan interaksi belajar yang lebih intensif sehingga siswa memperoleh bantuan secara langsung ketika mengalami kesalahan dalam menyelesaikan operasi hitung. Dengan demikian, kolaborasi antara media pembelajaran dan pendampingan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di rumah.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan memiliki potensi sebagai media pendamping pembelajaran Matematika di rumah. Media yang sederhana namun interaktif mampu membantu orang tua dalam mendampingi anak memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu penyampaian materi sehingga mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik. Selain itu, Sudjana dan Rivai (2019) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.

Temuan kegiatan ini sejalan dengan penelitian Nareswari dan Arfinanti (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui penyajian materi yang lebih visual dan interaktif. Demikian pula, Nofriyanti et al. (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, Warsiti dan Hopeman (2024) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika karena tercipta lingkungan belajar yang mendukung di rumah. Dengan demikian, hasil pengabdian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa kombinasi media pembelajaran konkret dan pendampingan orang tua merupakan strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar.

Selain membantu meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan media pembelajaran konkret juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif bagi anak. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan dari orang tua, tetapi juga melakukan aktivitas secara langsung menggunakan media. Keterlibatan orang tua sebagai pendamping memberikan dukungan, motivasi, dan umpan balik ketika anak mengalami kesulitan. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih komunikatif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan interaksi antara orang tua dan anak.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan tidak hanya memperoleh respons positif dari orang tua, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif bagi siswa. Keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh karakteristik media yang bersifat konkret, kemudahan penggunaannya, serta keterlibatan orang tua sebagai pendamping belajar. Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga media memiliki potensi untuk diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 24 Juni 2026 di rumah siswa kelas II Sekolah Dasar dengan melibatkan 5 siswa dan 5 orang tua berhasil meningkatkan kemampuan orang tua dalam menggunakan media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan sebagai media pendamping pembelajaran matematika di rumah. Berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara, media memperoleh respons positif dari seluruh peserta. Orang tua menilai media mudah digunakan, menarik, sesuai dengan materi kelas II, serta membantu mendampingi anak memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Temuan ini menunjukkan bahwa media layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar media Papan Pintar Penjumlahan dan Pengurangan terus dikembangkan dengan menambahkan variasi soal, meningkatkan kualitas bahan media agar lebih tahan lama, serta menyesuaikan desain media dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kegiatan serupa diharapkan dapat melibatkan lebih banyak orang tua dan siswa sehingga manfaat penggunaan media pembelajaran dapat dirasakan secara lebih luas. Pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan mudah digunakan di rumah juga diharapkan dapat mendukung terjalinnya kerja sama yang lebih baik antara sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Kencana.
- Nareswari, A., & Arfinanti, N. (2023). Systematic literature review: Media pembelajaran untuk meningkatkan literasi matematika. *Quadratic: Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education*, 3(2), 107–123.
- Nofriyanti, Y., Roza, D., & Desmariansi, E. (2023). Peran media terhadap pembelajaran matematika anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32614–32621.
- Rohmah, M., & Faizah, S. (2023). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas. *Cartesian: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Sahara, R., Isnaniah, I., Aniswita, A., & Risnawita, R. (2023). Pengaruh peran orang tua dalam mendidik anak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4).
- Sarawina, I., Santoso, D., & Maysarah, S. (2023). Pengaruh self-regulated learning dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 195–200.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sundayana, R. (2018). *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Alfabeta.
- Warsiti, & Hopeman, T. A. (2024). Studi literatur pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*.